

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petugas pemadam kebakaran Jakarta Selatan Tahun 2017, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Prevalensi hipertensi pada petugas pemadam kebakaran Jakarta Selatan sebesar 51,2%
- b. Karakteristik pada petugas pemadam kebakaran Jakarta Selatan, jenis kelamin laki-laki lebih dominan dibanding perempuan yaitu sebesar 93,3%, usia responden lebih banyak yang <38 tahun yaitu sebesar 51,2%, lama kerja responden lebih banyak yang ≥ 13 tahun yaitu sebesar 50,8%, kemudian yang lebih banyak responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi pada keluarga yaitu sebesar 60,4%, serta sebagian besar responden memiliki *shift* kerja yaitu sebesar 87,9%. Status gizi responden lebih banyak yang memiliki status gizi normal yaitu sebesar 57,2%. Dan gaya hidup seperti kebiasaan minum kopi lebih banyak yang menjadi peminum kopi ringan yaitu sebesar 45,8%, yang memiliki kebiasaan merokok sebesar 59,6% dan yang memiliki faktor stres normal sebesar 60%
- c. Faktor – faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kejadian hipertensi pada petugas pemadam kebakaran Jakarta Selatan adalah umur, lama kerja, riwayat hipertensi keluarga, status gizi, kebiasaan minum kopi dan faktor stres
- d. Faktor – faktor yang tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian hipertensi pada petugas pemadam kebakaran Jakarta Selatan adalah jenis kelamin, *shift* kerja dan kebiasaan merokok

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran petugas pemadam kebakaran mengenai hipertensi. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan

- 1) Penting dilakukan pengecekan tekanan darah secara berkala mengingat prevalensi kejadian hipertensi yang cukup tinggi pada petugas pemadam kebakaran. kemudian pengecekan status gizi (berat badan dan tinggi badan) serta adanya konseling dengan tenaga kesehatan sehingga kesadaran petugas pemadam kebakaran akan peningkatan tekanan darah lebih baik lagi.
- 2) Prevalensi kejadian hipertensi pada petugas pemadam kebakaran cukup tinggi sehingga pengobatan bagi petugas yang telah terdeteksi menderita hipertensi sangat disarankan
- 3) Membuat program mengenai promosi kesehatan sehingga mendorong petugas pemadam kebakaran untuk memiliki gaya hidup yang lebih sehat demi terhindar dari penyakit hipertensi dan penyakit lainnya

b. Bagi Petugas Pemadam Kebakaran

- 1) Melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin
- 2) Mengatur berat badan karna hasil temuan penelitian terdapat 38 % petugas mengalami IMT diatas normal sehingga memiliki kecenderungan untuk mengalami hipertensi lebih besar
- 3) Melakukan serta membiasakan pola hidup sehat untuk mengurangi risiko hipertensi serta penyakit lainnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lain yang tidak diteliti dari penelitian ini seperti kebiasaan minum minuman beralkohol, kebiasaan makan, aktivitas fisik dan lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda, desain yang lebih tepat dan tetap berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petugas pemadam kebakaran.